

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Bentuk dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tujuan umum penelitian adalah pemecahan masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang dirumuskan. Disamping itu untuk mempermudah dalam memilih metode yang digunakan, dalam perumusan masalah hendaklah jelas aspek-aspek yang akan diungkapkan. Dengan metode penelitian yang tepat akan memperlancar proses pencapaian tujuan penelitian. Suatu penelitian tidak menggunakan metode, maka tidak akan dapat dilaksanakan. Satoto (2018:11) menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif”. Kemudian (Ratna, 2015:53) mengatakan bahwa “Metode deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis”.

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif. Jenis deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Jenis yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan sesuatu baik kondisi yang sedang berlangsung, proses, akibat atau efek yang terjadi. Dalam penelitian ini, data yang akan diambil berupa uraian kata, kalimat, dan ungkapan. Menurut Satoto (2018:11) menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif”. Hal ini sejalan dengan pendapat Ratna (2015:53) mengatakan bahwa “Metode deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa jenis deskriptif merupakan jenis penelitian dengan cara mengumpulkan kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penulis menggunakan jenis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan, menggambarkan secara faktual dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki. Satoto (2018:15) menjelaskan bahwa sesuai dengan sifat umumnya, penelitian bidang bahasa, sastra dan seni biasanya menggunakan penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul berupa konsep, kategori, sikap yang memang tidak perlu diangkakan dan tujuan penelitiannya bukan untuk memperoleh gambaran angka-angka. Kemudian Hikmat (Sari, 2021:49) menjelaskan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data dengan konsep, kategori, sikap yang tidak digambarkan dengan angka-angka. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan didaktis. Didaktis merupakan pendekatan yang mengkaji sebuah karya sastra yang bersifat mendidik dan dapat dijadikan sebagai nilai-nilai yang baik dalam pengajaran dan kehidupan sehari-hari. Nilai didaktis merupakan suatu pendekatan mengenai kehidupan, baik buruknya hidup yang dipengaruhi dari luar maupun dalam diri manusia.

Hal tersebut berdasarkan teori Aminuddin (2020:37) mengemukakan bahwa “Pendekatan didaktis adalah suatu pendekatan yang berusaha menemukan dan memahami gagasan, tanggapan evaluatif maupun sikap

pengarang terhadap kehidupan. Gagasan, tanggapan maupun sikap itu dalam hal ini akan mampu terwujud dalam suatu pandangan etis, filosofis, maupun agamis sehingga akan mengandung nilai-nilai yang mampu memperkaya kehidupan rohaniyah pembaca”.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka analisis nilai pendidikan karakter dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye menggunakan pendekatan didaktis. Dalam penelitian kualitatif di sini mengkaji nilai-nilai yang mendidik sehingga dapat membentuk karakter seseorang atau generasi muda dalam kehidupannya yang terdapat di dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.

B. Tempat dan Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Tempat penelitian analisis nilai Pendidikan karakter dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye tidak terikat pada suatu tempat. Hal ini dikarenakan objek yang dikaji berupa teks sastra. Tempat penelitian ini dilakukan di rumah peneliti yaitu di Desa Sungai Selamat Kec. Kubu Kabupaten Kubu Raya dan di perpustakaan IKIP PGRI Pontianak yang beralamat di Jalan Ilham, Pontianak, maupun di warung kopi yang memiliki suasana nyaman bagi peneliti. Adapun peneliti melakukan penelitian ditempat tersebut karena penelitian ini menggunakan teknik analisis isi sehingga tidak terkait dengan tempat penelitian dan tempat tersebut jauh dari suara keributan yang dapat mengganggu konsentrasi peneliti.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Menurut Siswantoro (2016:70) mengatakan bahwa “Penelitian sastra juga memerlukan data tetapi dalam bentuk verbal yaitu berwujud kata, frasa, atau kalimat. Sedangkan menurut Arikunto (2013:161) mendeskripsikan bahwa “Data

penelitian adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta atau angka”. Data dalam penelitian ini adalah kutipan kata atau kalimat yang mengandung nilai pendidikan karakter dalam Novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah berupa kata, frasa, atau kalimat yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. Kata, frasa, dan kalimat tersebut merupakan hasil pencatatan dari penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek penelitian darimana data itu diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Menurut Arikunto (2013: 172) menyatakan bahwa “Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh”. Sejalan dengan Siswanto (2016:72) sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh. Subjek penelitian sastra adalah teks-teks novel, cerita pendek, drama dan puisi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data ialah subjek darimana data diperoleh yang berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Dalam penelitian penelitian ini sumber data berupa novel yaitu, novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. Berikut ini identitas dari novel yang merupakan sumber data dalam penelitian ini yaitu dengan Judul *Selamat Tinggal*, penulis Tere Liye. Penerbit Gramedia Pustaka Utama, kota terbit Jakarta. Tahun terbit 2020, 360 halaman. Ukuran buku 20 cm, dan ISBN 9786020647821.

Kelebihan novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye, *pertama* novel *Selamat Tinggal* ini menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh pembaca. *Kedua* tema yang diangkat sangat menarik, jarang penulis lain menggunakan tema tersebut sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi para pembaca. *Ketiga* novel ini juga menyampaikan kepada pembaca betapa pentingnya menghargai seorang penulis dengan cara tidak membeli buku bajakan.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul data

Suatu penelitian memerlukan teknik tertentu untuk memperlancar proses penelitian, dan teknik tersebut harus sesuai dengan pencapaian tujuan penelitian. Teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Penetapan teknik yang tepat dalam penelitian akan berdampak positif dan memiliki arti penting yang sangat strategis, sebab semua yang akan didata, dan dianalisis akan menjadi tepat. Sebagai seorang peneliti agar mendapatkan data yang maksimal, peneliti menggunakan teknik yang sesuai. Data harus objektif dan dapat mengungkapkan masalah yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik studi dokumenter. Teknik studi dokumenter ini dilakukan dengan cara menelaah karya sastra dengan mengklarifikasi bagian-bagian yang menjadi objek penelitian. Menurut Hikmat (Sari, 2021:53) mendeskripsikan bahwa “Studi dokumen yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia”. Sedangkan menurut Sujarweni (2014:33) mengatakan bahwa “Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumenter merupakan salah satu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan atau mencari informasi dalam bentuk dokumen-dokumen baik dari buku, majalah, koran, dan sebagainya. Adapun dokumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. Pengklasifikasian tersebut dimaksudkan untuk memisahkan bagian-bagian yang termasuk sebagai data yang akan dianalisis, sehingga mempermudah penulis dalam menghubungkannya dengan masalah serta tujuan yang ada dalam penelitian ini.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah manusia, yaitu penulis itu sendiri sebagai alat atau instrumen utama. Menurut Satoto (2018:110) alat pengambil atau pengumpul data (*instrument*) dalam suatu penelitian akan menentukan kualitas (mutu) data yang terkumpul dan kualitas data yang terkumpul akan menentukan kualitas penelitian. Menurut Ratna (Sari, 2021:54) menjelaskan bahwa manusia harus didekati oleh manusia. Oleh karena itulah, instrumen utama metode kualitatif adalah manusia, dalam hubungan ini penulis itu sendiri sebagai *human instrument*. Siswanto (2016:73) instrumen berarti alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Selain penulis sebagai instrumen utama, agar memudahkan penulis untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka digunakan juga alat pengumpul data lainnya berupa alat penyaring data atau kartu data penelitian yang berupa panduan analisis yang diwujudkan dalam sebuah tabel.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut Satoto (2018:116) menjelaskan jika data yang akan diolah merupakan data kualitatif (data deskriptif atau data tekstual), teknik pengolahan datanya menggunakan teknik nonstatistik. Data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya sehingga analisis demikian juga disebut analisis isi (*content analysis*).

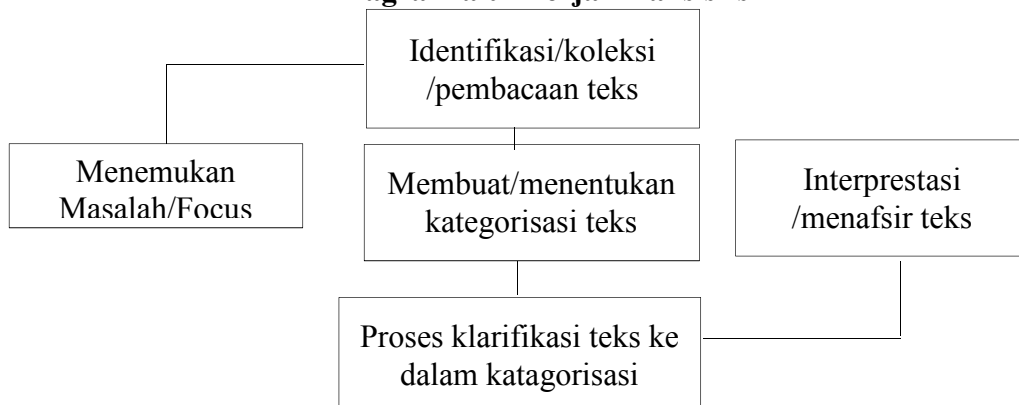
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Menurut Ibrahim (2018:115) menyatakan teknik analisis isi adalah "suatu pendekatan dan metode dalam penelitian kualitatif yang menjadikan teks (tulisan maupun wacana) sebagai objek kajian atau satuan yang dianalisis dalam rangka menemukan makna isi atau pesan yang disampaikan".

Langkah-langkah dalam teknik analisis isi menurut Ibrahim (2018:116) sebagai berikut:

1. Adapun bentuknya, analisis isi mensyaratkan adanya sebuah teks yang hendak dianalisis (baik tertulis maupun non tertulis). Artinya, teks apapun yang hendak dianalisis sudah pasti ada dan bisa didapatkan oleh seseorang peneliti.
2. Sebuah teks dapat dijadikan objek kajian analisis isi (adapun bentuknya) mensyaratkan teks yang menarik, istimewa dan keunikannya. Artinya teks yang bernilai ilmiah dan bukan teks yang biasa-biasa saja.
3. Kategorisasi teks merupakan ciri yang paling fundamental dalam memahami makna dan isi pesan sebuah komunikasi dalam analisis isi. Dengan kata lain, tidak mungkin sebuah analisis dapat dilakukan dengan baik tanpa didahului dengan adanya perumusan kategorisasi teks.
4. Klarifikasi teks kelanjutan dari proses kategorisasi, yakni sebuah pekerjaan analisis isi yang dilakukan dengan cara menempatkan/menyusun data/teks sesuai dengan pengelompokkan /kelas kategorinya. Proses pengelompokkan data kedalam kategori inilah disebut dengan proses klarifikasi teks dalam analisis isi, apapun modelnya.
5. Setelah proses satu sampai empat dilakukan dengan baik, baru seseorang peneliti analisis isi dapat memaknai, menafsirkan, dan mengambil kesimpulan terhadap makna dan isi pesan sebuah teks.

Diagram 3.1

Diagram alur kerja Analisis Isi



Sumber: Ibrahim (2015:120)

Setiap bentuk penelitian yang menggunakan analisis isi mensyaratkan langkah langkah analisis sebagaimana diatas. Karena itu, analisis isi dapat menjadi satu pilihan menarik dalam penelitian kualitatif, khususnya kajian makna dan isi pesan. Adapun langkah-langkah yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis data pada novel *selamat tinggal* karya Tere Liye adalah sebagai berikut:

- a. Membaca kritis novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye secara berulang-ulang.
- b. Mengidentifikasi bagian-bagian yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter jujur, kerja keras, mandiri, bersahabat/komunikatif, peduli sosial, dan tanggung jawab dengan menggunakan kartu data sebagai alat bantu.
- c. Mengklasifikasi data sesuai dengan fokus masalah yaitu nilai pendidikan karakter jujur, kerja keras, mandiri, bersahabat/komunikatif, peduli sosial, dan tanggung jawab yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.
- d. Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter jujur, kerja keras, mandiri, bersahabat/komunikatif, peduli sosial, dan tanggung jawab yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.
- e. Menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi teori dengan tujuan agar hasil analisis data lebih objektif. Alasan penulis memilih triangulasi teori, karena dengan memanfaatkan lebih dari satu teori dapat membantu peneliti mengurangi kekeliruan dalam pengumpulan data pada novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. Selain itu juga peneliti menggunakan pengecekan rekan sejawat dengan tujuan agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Pengecekan rekan sejawat dilakukan dengan cara peneliti berdiskusi bersama teman sejawat yang sama-sama meneliti sastra.
- f. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel agar hasil penelitian objektif, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data sebagai berikut :

1. Triangulasi Teori

Triangulasi penelitian adalah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi menurut Ratna (Sari, 2021:54-55) menjelaskan bahwa “Triangulasi adalah seperangkat *heuristic* (pengecekan) pembantu bagi seorang peneliti untuk memahami sesuatu yang baru”. Teknik pemeriksaan data juga dapat diartikan sebagai pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang akan diteliti. Triangulasi yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Menurut Nugrahani (Sari, 2021:55) menyatakan bahwa “Triangulasi teori adalah triangulasi yang dapat ditempuh melalui penggunaan beberapa teori yang relevan ketika dalam proses analisis data penelitian.

Peneliti menggunakan triangulasi teori dengan cara memanfaatkan teori-teori yang ada dan dianggap relevan dengan data penelitian, data-data tersebut untuk meyakinkan penulis mengenai kebenaran data yang dianalisis yaitu analisis nilai pendidikan karakter dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye (Kajian Didaktis). Alasan peneliti menggunakan triangulasi teori karena dapat membantu peneliti mengurangi kesalahan atau kekeliruan dalam pengumpulan data yang akan dianalisis.

2. Pengecekan rekan sejawat

Pengecekan rekan sejawat merupakan teknik yang dilakukan untuk membahas hasil yang telah didapat kemudian melakukan pemeriksaan terhadap hasil tersebut dengan meminta bantuan kepada teman yang dianggap layak serta paham akan penelitian tersebut. Menurut Santosa (Sari, 2021:55) pengecekan rekan sejawat merupakan salah satu teknik yang dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir kepada teman sejawat dalam bentuk diskusi analitik. Teknik ini bertujuan agar

peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dalam mengisi jawaban kuesioner yang disodorkan oleh peneliti.

Teknik ini mengandung beberapa maksud yaitu *pertama* agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. *Kedua*, memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti. *Ketiga*, memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menggunakannya sebagai alat pengembangan langkah penelitian selanjutnya serta sebagai pembanding. Dengan demikian, pengecekan rekan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan cara peneliti berdiskusi bersama teman sejawat. Adapun pengecekan rekan sejawat dalam desain penelitian ini yang akan dilakukan oleh Desi Lestari Saputri dan Pipilia Ira yang sama-sama meneliti sastra.